

GEOLOGI DAN HUBUNGAN KARAKTERISTIK GEOKIMIA ZONA LIMONIT TERHADAP PENGKAYAAN SKANDIUM PADA DAERAH TAPUNOPAKA, KONAWA UTARA, PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SARI

ROIS NAIMUDIN

111180006

Secara administratif lokasi penelitian berada di daerah Tapunopaka, Kecamatan Lasolo, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Daerah penelitian termasuk dalam wilayah eksplorasi PT ANTAM Tbk unit Geomin Sulawesi Tenggara.

Geomorfologi daerah penelitian termasuk dalam Satuan Bentuk Asal Denudasional yang dibagi menjadi 2 bentuk lahan yaitu perbukitan bergelombang terdenudasi (D1), dan Lereng curam terdenudasi (D2).

Stratigrafi yang ditemukan pada daerah penelitian terbagi atas tiga satuan batuan yaitu Satuan Harzbugit, Satuan Dunit, dan Satuan Serpentin. Satuan batuan tersebut berumur kapur yang berkisar 79 –137 juta tahun yang lalu (Rusmana drr. 1993).

Struktur geologi daerah penelitian terdiri atas Kekar dan Sesar Mendatar. Kekar Berpasangan ditemukan pada LP 2, LP 17, LP 25, LP 33, LP 57, LP 59, LP 61, dan LP 63. Kekar berpasangan tersebut berdasarkan hasil analisis stereografis memiliki tegasan utama relatif berarah umum Barat Laut-Tenggara dan Timur Laut-Barat Daya. Struktur sesar daerah penelitian terdapat pada LP 57 yaitu sesar mendatar dengan kedudukan N 318° E/86° berdasarkan klasifikasi Rickard (1972) adalah Sesar Mendatar Kiri (*Left Slip Fault*).

Berdasarkan karakteristik profil geokimia zona limonit daerah penelitian yaitu di titik SC-1, SC-3, SC-5, dan titik SC-6, Pengkayaan kadar Sc (skandium) dipengaruhi oleh unsur Fe dan senyawa yang memiliki kandungan Fe seperti Fe₂O₃ dan FeO karena memiliki korelasi yang positif terhadap Sc. Elemen kimia lain yang ada seperti Ni, MgO, dan SiO₂ memiliki korelasi yang negatif terhadap Sc sehingga tidak mempengaruhi pengkayaan kadar unsur Sc pada zona limonit. Kadar rata-rata Sc pada titik SC-1 71,79%; titik SC-3 76,28%; titik SC-5 55,39%; dan titik SC-6 82,57%.

Kata kunci: Geokimia, Karakteristik, Limonit, Skandium, Tapunopaka .